

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, Oktober 2022, pp. 102 – 121

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

## THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, PROFITABILITY AND DISCLOSURE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON FIRM VALUE WITH FIRM SIZE AS A MODERATING VARIABLE

NOVI YANTI

[noviyanti@uwgm.ac.id](mailto:noviyanti@uwgm.ac.id)

Program Studi Akuntansi/ Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Received: 25/07/2022

Revised: 30/07/2022

Accepted: 01/08/2022

### ABSTRAK

Dampak covid 19 mempengaruhi aktivitas masyarakat baik pada sektor keuangan ataupun sektor pariwisata dan perhotelan. Sedangkan *firm Value* yang menarik para investor untuk menginvestasikan dana yang dimiliki yang diukur dengan harga saham. menurut berita di [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) wisata 2020 hancur lebur yang mengakibatkan sector pariwisata di Indonesia benar-benar terpuruk .Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah kunjungan wisatawan asing ke Indonesia di bulan Oktober naik 4,57% (*month on month/mom*) menjadi 158,2 ribu pengunjung. Namun jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu jumlahnya masih terkonstraksi sebesar 88,25% (*year on year/yo*y). ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com), 2020)

Penelitian ini meneliti faktor keuangan (struktur modal dan profitabilitas) dan faktor non keuangan (Pengungkapan *Corporate Social Responsibility ( CSR)*) dan dimoderasi *Firm Size*. Jenis penelitian ialah penelitian kuantitatif, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor pariwisata, restoran dan hotel pada tahun 2016-2020. Teknik analisis yang digunakan untuk penelitian ini Analisis Regresi Linier Berganda dan Analisis Regresi Moderasi (MRA).

Struktur modal, pengungkapan CSR, dan Firm Size berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Firm size memperkuat pengaruh pengungkapan CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sedangkan firm size memperlemah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

**Kata Kunci:** *Determinan Keuangan, Non Keuangan, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan*

# Accountia Journal

**(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)**

Vol.6, No.2, Oktober 2022, pp. 102 – 121

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

---

## ABSTRACT

*The impact of covid 19 affects community activities both in the financial sector or in the tourism and hospitality sector. Meanwhile, firm value attracts investors to invest their funds as measured by the stock price. according to news on [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) tourism in 2020 was completely destroyed which resulted in the tourism sector in Indonesia really slumping. The Central Statistics Agency (BPS) recorded that the number of foreign tourist visits to Indonesia in October rose 4.57% (month on month/mom). ) to 158.2 thousand visitors. However, when compared to the same period last year, the number still contracted by 88.25% (year on year/yoy). ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com), 2020)*

*This study examines financial factors (capital structure and profitability) and non-financial factors (Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosures) and is moderated by Firm Size. The type of research is quantitative research, the sample used in this study is the tourism, restaurant and hotel sub-sector companies in 2016-2020. The analytical technique used for this research is Multiple Linear Regression Analysis and Moderated Regression Analysis (MRA).*

*Capital structure, CSR disclosure, and Firm Size have a positive effect on firm value while profitability has no effect on firm value. Firm size strengthens the effect of CSR disclosure and profitability on firm value, while firm size weakens the effect of capital structure on firm value*

**Kata Kunci :** *Determinan Keuangan, Non Keuangan, Firm Value, Firm Size*

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, Oktober 2022, pp. 102 – 121

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

## INTRODUCTION

Sejak terjadinya pandemic covid - 19 yang di sebabkan karena virus **severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)** yang mulai terjadi pada di Indonesia tahun 2020 awal mengakibatkan terjadi nya transisi pola kegiatan pada masyarakat, salah satunya kegiatan yang dilakukan secara online dan peraturan pemerintah terkait lockdown ataupun Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. (PPKM) yang diterapkan di seluruh wilayah Indonesia.

Akibat pandemic ini bukan hanya berdampak pada kegiatan social tetapi berdampak pada sector keuangan yang adanya peraturan pemerintah mempengaruhi berbagai sector yaitu pariwisata, hotel dan restoran , pada penelitian ini akan membahas terkait Pengaruh Struktur Modal, *Profitabilitas* Dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Firm Value Dengan *Firm Size* Sebagai Variabel *Moderating* pada perusahaan sub sector pariwisata dan perhotelan Periode tahun 2016-2020.

Tujuan penelitian ini mengetahui beberapa factor yang mempengaruhi Firm Value yang di lihat dari harga saham di moderasi dengan *Firm Size* , yang menjadi populasi perusahaan sub sector pariwisata, hotel dan restoran menurut berita di [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) wisata 2020 hancur lebur yang mengakibatkan sector pariwisata di Indonesia benar-benar terpuruk .Badan Pusat Statistik (BPS)

mencatat jumlah kunjungan wisatawan asing ke Indonesia di bulan Oktober naik 4,57% (*month on month/mom*) menjadi 158,2 ribu pengunjung. Namun jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu jumlahnya masih terkonstraksi sebesar 88,25% (*year on year/yoy*). ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com), 2020)

Periode waktu penelitian dari tahun 2016 -2020 di mana terdapat tahun sebelum terjadinya pandemic covid-19 dan tahun terjadinya pandemic. Menurut (Pradana & Astika, 2020) perusahaan memiliki beberapa hal yang menjadikan nya sebuah perusahaan yang baik atau dapat di sebut sebagai perusahaan yang bereputasi, salah satu nya adalah bagaimana perusahaan meningkatkan Firm Value, serta tujuan lainnya untuk memakmurkan pemegang saham dan ukuran kinerja tercermin dari Firm Value (Kurniawan & Asmara Putra, 2020).

Harga saham berpengaruh searah yaitu apabila harga saham menguat diikuti oleh firm value. Pemilihan untuk berinvestasi yang dilakukan oleh *stakeholder* dengan melihat dari tingginya nilai saham yang dimiliki perusahaan tersebut (Anugerah & Suryanawa, 2020). Kesejahteraan pemegang saham dipengaruhi oleh Firm Value serta menjadi penilaian kinerja perusahaan yang dilakukan oleh investor. Keuntungan yang diperoleh investor apabila harga saham menguat (Anugerah & Suryanawa, 2020).

## LITERATURE REVIEW AND HYPHOTESIS DEVELOPMENT

# Accountia Journal

**(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)**

Vol.6, No.2, Oktober 2022, pp. 102 – 121

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

## A. Teori Signaling

Penelitian oleh Spence terkait teori sinyal (*signalling theory*) dilakukan agar mengurangi asimetri informasi sehingga dibuat kriteria guna untuk memperkuat pengambilan keputusan (Wolf, 2017, pp. 32-33). Informasi yang diinginkan investor adalah informasi yang melengkapi kebutuhan investor terkait hal perusahaan baik dimasa lalu ataupun dimasa yang akan datang, agar investor dapat mengambil keputusan berinvestasi dengan menganalisis informasi yang akurat, relevan, akurat, dan tepat waktu.

Menurut (L. S. Dewi & Abundanti, 2020) dan (Rita Susanti & Budiasih, 2019), pengungkapan informasi yang terkait dengan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan merupakan hal yang dijelaskan oleh teori sinyal. Semakin banyak pengungkapan informasi kepada pihak yang berkepentingan menjadi sinyal terkait prospek dimasa depan, agar mengurangi terjadinya asimetri informasi antara perusahaan dan pihak yang berkepentingan sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Teori sinyal menjelaskan tentang sinyal yang diberikan berupa informasi keadaan perusahaan saat ini dan dimasa yang akan datang kepada pihak yang berkepentingan. Hubungan antar variabel *firm size* dan Firm Value dengan teori signaling adalah bahwa perusahaan diklasifikasikan sebagai perusahaan besar dan memiliki jumlah aset yang besar dapat mengembangkan perusahaan. Ini akan berdampak pada peningkatan laba. Ini adalah sinyal positif

bagi investor yang percaya bahwa perusahaan memiliki prospek dan Firm Value yang baik (Anugerah & Suryanawa, 2019).

Hubungan antara struktur modal dan Firm Value dengan teori signaling adalah perusahaan yang memiliki struktur modal yang baik dan tidak memiliki hutang besar yang akan menguntungkan perusahaan dan ini merupakan tanda positif yang dapat menarik minat dari investor (Herawaty, 2012). Semakin besar rasio hutang jangka panjang terhadap modal sendiri semakin tinggi Firm Value karena peningkatan penghematan pajak.

Hubungan antar variabel profitabilitas dan Firm Value berdasarkan teori signaling adalah perusahaan yang melakukan pengungkapan kepada investor terhadap laporan kinerja perusahaan akan berdampak pada peningkatan Firm Value, dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan. Kinerja keuangan tercermin dari jumlah laba yang meningkat. Investor melihat dan mempertimbangkan perusahaan yang memiliki prospek masa depan, sehingga informasi tersebut menjadi sinyal positif bagi investor.

Hubungan antara variabel pengungkapan CSR dan Firm Value berdasarkan teori signaling dengan informasi yang diungkap oleh perusahaan terkait pengungkapan CSR menjadi sinyal positif bagi kepada pihak-pihak terkait untuk membangun komunikasi yang baik antara kedua pihak untuk memuaskan pemangku kepentingan. Perusahaan dapat menjaga *stakeholder*

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, Oktober 2022, pp. 102 – 121

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

,perusahaan dan masyarakat menerima kehadiran perusahaan sehingga terjadi peningkatan Firm Value. Hubungan antara variabel GCG (Kepemilikan Manajerial) dan Firm Value dengan teori signaling adalah menerapkan *good governance* adalah cara memaksimalkan Firm Value dengan perusahaan yang telah menerapkan asas GCG menjadi signal positif bagi investor (Silvia, 2019). Penerapan prinsip GCG akan berdampak pada peningkatan Firm Value (Onasis & Robin, 2016).

## B. Firm Value

Menurut (Silvia, 2019, p. 16) investor melihat kinerja perusahaan berdasarkan Firm Value, yang dicerminkan dari harga saham apabila harga saham mengalami peningkatan berdampak pada Firm Value. Investor mengharapkan tingginya *return* dari investasi tersebut dan Firm Value yang tinggi adalah pencapaian yang harus dipertahankan, kesejahteraan para pemegang saham yang menjadi hal utama bagi perusahaan dalam meningkatkan Firm Value. Memperoleh nilai saham yang tinggi adalah hal yang harus betul-betul dilakukan oleh perusahaan karena tidak mudah didapatkan dan nilai saham tinggi menggambarkan kemakmuran pemegang saham (Franita, 2018, p. 2).

Menurut (Azhari, 2019), investor bersedia membayar untuk Firm Value yang mereka inginkan dan keadaan kinerja keuangan tercermin dari Firm Value. Harga saham mencerminkan Firm Value, Menurut (Fauziah, 2017, pp. 2-3) cara menghitung harga saham :

1. Rasio Harga Terhadap Pendapatan (*Price Earning Ratio* /PER)

PER mencerminkan seberapa besar yang akan dibayarkan pasar terhadap laba perusahaan. Semakin tinggi rasio PER berarti yang dibayarkan pasar lebih tinggi terhadap laba perusahaan sebaliknya rasio PER yang rendah menandakan bahwa perusahaan tidak memiliki kepercayaan dari pasar.

2. Rasio *Tobin's Q*

Dengan membandingkan nilai saham dengan nilai buku ekuitas akan memperoleh nilai *Tobin's Q*. Apabila nilai *Tobin's Q* lebih besar dari 1 berarti nilai asset perusahaan lebih kecil dari Firm Value dan hal ini menunjukkan penilaian pasar lebih besar terhadap perusahaan.

3. (PBV) *Price to Book Value*

PBV menggambarkan nilai buku saham perusahaan yang dihargai pasar. Tingkat kepercayaan pasar tercermin dari nilai PBV. Penggunaan PBV sangat cocok diterapkan pada perusahaan keuangan karena memiliki asset tetap berwujud yang besar.

## C. Struktur Modal

Menurut (Sudana, 2019, p. 187) perbandingan modal sendiri dengan modal dari eksternal yang digunakan untuk pendanaan operasional jangka panjang

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, Oktober 2022, pp. 102 – 121

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

merupakan definisi struktur modal. Meningkatkan Firm Value dengan mengoptimalkan struktur modal dan nilai *earning per share* (EPS) lebih tinggi daripada rasio hutang. (Angga Pratama & Wiksuana, 2018). Kesimpulan dari penelitian (Toly et al., 2019) dan (I. R. Dewi & Nuzula, 2014) definisi struktur modal ialah perbandingan modal yang dimiliki perusahaan apakah berasal dari pihak eksternal atau pun berasal dari internal perusahaan yang dananya digunakan perusahaan untuk melakukan pengembangan yang bersifat jangka panjang. Menurut (Sudana, 2019, p. 188)), Struktur modal dapat dihitung dengan beberapa cara yaitu:

a. DAR (*Debt to Asset Ratio*)

DAR untuk mengetahui jumlah penggunaan hutang dalam pembiayaan aktiva atau asset menggunakan perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Rumus DAR:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

DER adalah perbandingan jumlah modal yang diperoleh dari pihak eksternal dengan modal sendiri yang digunakan untuk pendanaan operasional jangka panjang. Rumus

DER :

D. *Profitabilitas*

Menurut (Kasmir, 2019, p. 198), kemampuan perusahaan memperoleh laba definisi dari rasio profitabilitas. Keefektifitas perusahaan diukur menggunakan rasio profitabilitas berdasarkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Menurut (Cahyani & Wirawati, 2019) laba bersih setelah dikurangi biaya-biaya dan laba yang bagi ke investor merupakan definisi dari profitabilitas. Penting profitabilitas karena menjadi alat pengukur kinerja perusahaan (Ayu & Suarjaya, 2017), dan tingginya profitabilitas menandakan perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang. Menurut (Noviania dkk, 2020) penjualan, total aktiva dan modal sendiri bagian dari profitabilitas. Menurut (Hery, 2017, p. 9) Profitabilitas terdiri dari :

a. *Return On Asset* (ROA), adalah rasio yang menggambarkan besaran kontribusi aset perusahaan untuk memperoleh pendapatan bersih. Laba bersih yang tinggi dihasilkan oleh investasi dalam Firm Sizesehingga tingginya return aset.

Rumus ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Asset}}$$

b. *Return On Equity* (ROE), adalah rasio yang

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

mencerminkan laba bersih yang dihasilkan dari penggunaan ekuitas. Laba bersih yang tinggi dihasilkan oleh

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, Oktober 2022, pp. 102 – 121

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

investasi dalam Firm Size sehingga tingginya *return* ekuitas.

Rumus ROE :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100$$

- c. *Gross Profit Margin* (GPM), adalah rasio laba kotor terhadap penjualan bersih, apabila laba kotor lebih tinggi dibandingkan dengan harga pokok penjualan terjadi karena harga pokok penjualan lebih rendah dibandingkan dengan harga jual. Sebaliknya, semakin rendah margin laba kotor, semakin rendah laba yang dihasilkan dari penjualan bersih. Ini bisa disebabkan oleh harga jual yang lebih rendah dan / harga pokok penjualan yang lebih tinggi.

Rumus GPM:

$$GPM = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales Revenue}}$$

- d. *Operating Profit Margin* (OPM), adalah rasio untuk mengetahui besarnya laba operasional terhadap penjualan bersih serta menggambarkan tingkat efisiensi perusahaan karena tingginya rasio mengindikasikan bahwa perusahaan sedang tidak baik disebabkan rendahnya keuntungan dari penjualan yang tinggi, akibat dari beberapa faktor yang sulit diperkirakan. Rumus OPM:

$$OPM = \frac{\text{HPP} + \text{By Penjualan} + \text{By Administrasi}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

- e. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Dengan jumlah biaya operasi tertentu dan mengurangi biaya operasi untuk memperbesar rasio margin laba.

Rumus :

$$NPM = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Net Sales}} \times 100\% = \frac{\text{Net Sales} - (\text{HPP} + \text{By Penjualan} + \text{By Administrasi})}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

Mengukur profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE) dalam menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan dalam mengelola modal sehingga menghasilkan laba bersih dicerminkan oleh ROE. Pemilihan ROE karena menjadi alat mengukur kinerja manajemen, salah satunya pada perusahaan manufaktur dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan mengelola modal. Semakin tinggi ROE berarti semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan. Investor melihat kemampuan memperoleh keuntungan daripada jumlah modal yang ditanamkan. Selain itu ROE merupakan rasio yang diperhatikan pihak yang berkepentingan dalam berinvestasi pada pasar modal, kenaikan ROE berarti terjadi peningkatan laba bersih akan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham perusahaan.

E. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Setiap perseroan selaku subjek hukum berkewajiban melakukan tanggung jawab

# Accountia Journal

**(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)**

Vol.6, No.2, Oktober 2022, pp. 102 – 121

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

sosial dan lingkungan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP RI) No 47 Tahun 2012 pasal 2 dan mewajibkan pelaku bisnis melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pelaksanaan CSR diungkapkan pada laporan tahunan perusahaan dan dipertanggungjawabkan saat RUPS sesuai dengan peraturan RI No 47 Tahun 2012 Pasal 6 dan menjadi kewajiban bagi pelaku bisnis.

Menurut (RI, 2007) UU No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas

- a. *Corporate Social Responsibility* wajib bagi perusahaan yang kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya alam.
- b. Pada ayat (1) *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu kewajiban pelaku bisnis yang telah dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang dilaksanakan dengan kepatutan dan kewajaran.
- c. Sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan akan diberikan pada Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sesuai dengan ayat (1).
- d. Ketentuan lebih lanjut mengenai *Corporate Social Responsibility* diatur dengan Peraturan Pemerintah.

Menurut (Lako, 2015, p. 70) *Corporate Social Responsibility* merupakan “Komitmen berkelanjutan korporasi untuk peduli dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan

sekitar agar tercipta suatu sinergisitas dan keberlanjutan antara perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan. Komitmen tersebut bersifat sukarela dan dilandasi oleh kesadaran dan niat baik dari perusahaan untuk membangun lingkungan bisnis yang harmonis, kondusif, dan berkelanjutan.”

Menurut (Tarigan, 2016) dan (Sagala & Ratmono, 2015) CSR merupakan kewajiban sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat akibat yang ditimbulkan oleh perusahaan, dan bentuk kepedulian yang bertujuan mensejahterakan masyarakat dan sosial. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan CSR dilaksanakan karena adanya peraturan pemerintah yang mengatur, tetapi saat ini pelaksanaan CSR oleh dilakukan karena kesadaran akibat kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas perusahaan.

Pelaksanaan CSR akan menimbulkan biaya yang akan berdampak pada penurunan keuntungan perusahaan, sehingga perusahaan semaksimal mungkin menjadikan CSR sebagai produksi yang dibebankan ke konsumen, serta menjadi CSR sebagai biaya periodik yang biaya tetap. Indikator pengukuran CSR dengan *Global Reporting Initiative (GRI)* terdiri dari empat aspek yaitu kinerja perusahaan, ekonomi, lingkungan sosial dan tata kelola (Mgbame et al, 2017). Pada pengukuran GRI Standard terdapat 136 pengungkapan yang dicocokkan dengan item *annual report* perusahaan, apabila diungkapkan bernilai

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, Oktober 2022, pp. 102 – 121

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

1 dan jika tidak bernilai 0, hasil akhir berupa rasio. Rumus yaitu : (Sagala & Ratmono, 2015):

$$CSRI_i = \frac{\sum x_{yi}}{n_i}$$

Keterangan :

CSRI<sub>i</sub> : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan i

n<sub>i</sub> : Jumlah item untuk perusahaan i

$\sum X_{yi}$  : Total angka atau skor yang diperoleh masing-masing perusahaan. Variabel dummy : 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan.

## F. Firm Size

Perbandingan besar kecil dari suatu usaha merupakan definisi *firm size*. *Large firm, medium firm dan small firm* merupakan kategori dari *firm size*. Semakin besar *firm size* akan mempengaruhi Firm Value karena perusahaan mendapat kepercayaan dalam memperoleh dana dari pihak eksternal yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan (Hery, 2017, p. 9).

Menurut (Ayu et al., 2017) *stakeholder* melihat dan meFirm Value dengan *firm size* dan pengembangan yang telah dilakukan perusahaan. (Ayu et al., 2017). Ukuran perusahaan juga diatur oleh pemerintah yang dituang dalam PP No 20 Tahun 2008 yang dibagi menurut kriteria kekayaan bersih dan penjualan

tahunan sehingga menjadi 3 bagian usaha mikro, kecil dan menengah. Firm Sizedan total penjualan merupakan cara mengukur *firm size*. Apabila terjadi peningkatan dari Firm Sizedan penjualan akan berdampak pada peningkatan *firm size*. Besarnya modal yang ditanamkan akibat dari meningkatnya aset dan peningkatan perputaran uang akibat tingginya penjualan (Hery, 2017, p. 12)

Teori Sinyal mengungkapkan bahwa sinyal yang diberikan perusahaan bagi *stakeholder* berupa informasi terkait perusahaan sebagai pertimbangan untuk penentuan kebijakan dan tindakan. Respon positif investor yang melihat pangsa pasar relatif lebih tinggi dibandingkan dengan pesaingnya yang berdampak pada peningkatan Firm Value. *Firm size* berpengaruh terhadap Firm Value (Anugerah & Suryanawa, 2019).

H1 : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H3 : Pengungkapan CSR berpengaruh Positif pada Nilai Perusahaan.

H4 : *Firm Size* berpengaruh positif pada nilai perusahaan

H5: *Firm Size* mampu memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, Oktober 2022, pp. 102 – 121

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

H6: *Firm Size* mampu memperkuat pengaruh *profitabilitas* terhadap nilai perusahaan

H7 : *Firm Size* mampu memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan

## RESEARCH METODE

Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian kuantitatif data yang dikumpulkan dari *Annual Report* pada periode penelitian yang dapat diakses dari situs BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) atau dari situs perusahaan. Populasi yang digunakan Sub Sektor Pariwisata, Hotel dan Restoran Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020, teknik pengambilan sampel yaitu *Nonprobability sampling* teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dilakukan dengan memperhitungkan peluang populasi yang menjadi sampel dan menggunakan kriteria tertentu terhadap sampel (*purposive sampli* Teknik analisis yang digunakan untuk penelitian ini Analisis Regresi Linier Berganda dan Analisis Regresi Moderasi (MRA)

## RESULTS AND DISCUSSION

Sebelum melakukan pengujian dengan menggunakan alat statistic, maka akan diuraikan model summary statistic, yang antara lain adalah sebagai berikut:

a. Nilai R dengan nilai sebesar 0,798 atau 79.8 % adalah koefisien yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel struktur modal (X1), profitabilitas(X2), Pengungkapan CSR (X3) dan Firm Size(Z) dengan variabel Nilai Perusahaan(Y). Nilai korelasi tersebut menunjukkan tingkat hubungan yang kuat karena berada diantara 0,600 sampai 0,799 (berdasarkan tabel interpretasi r).

b. Nilai R Square dengan nilai 0.637 adalah R Kuadrat, yang menunjukkan bahwa variabel independen yang diambil dalam penelitian ini memiliki tingkat hubungan dengan variabel dependen sebesar 63.7 %, sehingga selebihnya sebesar 36.3 % adalah variabel –variabel lain yang tidak dikemukakan dalam penelitian ini.

c. Nilai Adjusted R Square model regresi ini adalah sebesar 0,619 yang menunjukkan bahwa variasi atau naik-turunnya variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh variabel independen (X) sebesar 61.9%.

**Tabel 1**  
**Rangkuman Hasil Analisis Regresi**  
**Linier Berganda**

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, Oktober 2022, pp. 102 – 121

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Variable	Koefisien Regresi	thitung	Sig	Keterangan
Konstanta	-174.923			
Motivasi (X1)	8.020	4.250	0,000	Berpengaruh Positif
Profesionalitas (X2)	-4.409	1.890	0,062	Tidak Berpengaruh
Penggunaan CS (X3)	88.241	2.841	0,006	Berpengaruh Positif
Firm Size (Z)	26.178	11.664	0,000	Berpengaruh Positif
ttabel = 1.662      Fhitung = 36.789				
R = 0,798				
R Square = 0,637      Sig F = 0,000				
Adjusted R Square = 0,619				

## 5.2.3.1 Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Setelah melakukan uji regresi linier berganda yang telah dijelaskan sebelumnya, maka selanjutnya melakukan uji analisis regresi moderasi (MRA) bertujuan untuk mengetahui variabel moderating mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. berdasarkan data hasil penelitian dan output program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*), maka selanjutnya akan dirangkum dalam table berikut :

Sumber :Lampiran (data diolah,2021)

**Tabel 3**  
**Rangkuman Hasil Analisis MRA**

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, Oktober 2022, pp. 102 – 121

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig	Keterangan
Konstanta	-106.852			
Struktur Modal (X1)	-0.373	-0.569	.571	Memperlemah
Profitabilitas (X2)	-1.782	-2.395	.019	Memperkuat
Pengungkapan CSR (X3)	2.760	2.024	.046	Memperkuat
t tabel	= 1.662		F hitung = 23.701	
R	= 0.820		Sig F = 0,000	
R Square	= 0.672			
Adjusted R Square	= 0.644			

Sumber :Lampiran (data diolah,2021).

Sebelum melakukan pengujian dengan menggunakan alat statistic,maka akan diuraikan *model summary statistic*, yang antara lain adalah sebagai berikut:

- Nilai R dengan nilai sebesar 0.820 atau 82 % adalah koefisien yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel GCG (Z) memoderasi variabel struktur modal (X1), profitabilitas (X2), dan Pengungkapan CSR (X3) dengan variabel Nilai Perusahaan(Y).Nilai korelasi tersebut menunjukkan tingkat hubungan yang sangat kuat karena berada diantara 0,800 sampai 0,1000 (berdasarkan tabel 2 interpretasi r).
- Nilai R Square dengan nilai 0.672 adalah R Kuadrat, yang menunjukkan bahwa variabel moderating yang diambil dalam penelitian ini memiliki tingkat hubungan dengan variabel dependen sebesar 67.2 %, sehingga selebihnya sebesar 32.8 % adalah variabel –variabel lain yang tidak dikemukakan dalam penelitian ini.

- Nilai *Adjusted R Square* model regresi ini adalah sebesar 0.644 yang menunjukkan bahwa variasi atau naik-turunnya variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh variabel independen (X) dimoderasi variabel (Z) sebesar 35.6%.

Secara matematis model fungsi dan regresi linier berganda dan MRA dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = -174.923 + 8.020X_1 - 4.409X_2 + 88.241X_3 + 26.178Z \quad (\text{Regresi Linier Berganda})$$

$$Y = -106.852 + 23.884X_1 - 0.189X_2 - 79.508X_3 + 31.265Z - 0.373X_1Z - 1.782X_2Z + 2.760X_3Z \quad (\text{MRA})$$

Interpretasi persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- Nilai Konstanta sebesar -106.852 menunjukkan bahwa apabila variabel X1,X2,X3, dan Z memiliki nilai 0, dengan kata lain tidak adanya Struktur Modal,Profitabilitas,Pengungkapan CSR dan *Firm Size* maka nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 31.265.

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, Oktober 2022, pp. 102 – 121

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- b. Peningkatan terhadap variabel Struktur Modal (X1) sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 23.884
- c. Peningkatan terhadap variable Profitabilitas (X2) sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan Nilai Perusahaan Y sebesar 0.189
- d. Peningkatan terhadap variabel Pengungkapan CSR (X3) sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan Nilai Perusahaan Y sebesar 79.508
- e. Peningkatan terhadap variabel *Firm Size* Z sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan Nilai Perusahaan Y sebesar 31.265
- f. Peningkatan terhadap variabel Struktur Modal (X1) dimoderasi *Firm Size* sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan Y sebesar 0.373 atau 37.3 %
- g. Peningkatan terhadap variable Profitabilitas (X2) dimoderasi *Firm Size* sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan Nilai Perusahaan Y sebesar 1.782
- h. Peningkatan terhadap variabel Pengungkapan CSR (X3) dimoderasi *Firm Size* sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan Y sebesar 2.760.
- positif sebesar 8.020 dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $4.250 > 1.662$ ) dan besarnya nilai signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal (X1) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, sehingga dapat dinyatakan  $H_1$  diterima.

Pada perusahaan terdapat besar memiliki struktur modal yang pada dasarnya terjadi menjadi 2 yaitu struktur modal yang berasal dari internal maupun eksternal yang digunakan untuk pendanaan operasional perusahaan (Yanti et al., 2021). Pada dasarnya struktur modal dalam suatu perusahaan merupakan bagian dari suatu perusahaan, struktur modal adalah perbandingan antara modal sendiri dan modal dari pihak eksternal atau pinjaman (Bintara, 2018). Rasio hutang harusnya lebih rendah dibandingkan dengan *Earning per share* (EPS), terlebih lagi sampel pada penelitian ini sebagian besar merupakan perusahaan yang besar dan listing di BEI yang kecenderungan memiliki struktur modal pada perusahaannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Irawan & Kusuma, 2019) dan (Amro & Asyik, 2019) yang menyatakan bahwa struktur modal pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang tinggi akan berdampak pada resiko gagal bayar, dan memiliki keuntungan mendapat pengurangan pajak karena adanya bunga karena hutang.

## Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian analisis regresi berganda yang dapat dilihat pada tabel 1 menyatakan bahwa nilai koefisien regresi variabel struktur modal (X1) dengan arah

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, Oktober 2022, pp. 102 – 121

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

## Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian analisis regresi berganda yang dapat dilihat pada tabel 1 menyatakan bahwa nilai koefisien regresi variabel profitabilitas (X2) dengan arah negative sebesar -4.409 dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $1.890 > 1.662$ ) dan besarnya nilai signifikan yang lebih besar dari taraf signifikan ( $0.062 > 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (X3) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, sehingga dapat dinyatakan  $H_2$  ditolak.

Profitabilitas dianggap penting bagi perusahaan karena profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih serta sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Kasmir, 2019, p. 200). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hal ini karena penggunaan modal dari pihak eksternal yang tinggi sehingga menimbulkan biaya bunga yang besar harus dibayarkan perusahaan akan memberikan beban berat bagi perusahaan sehingga dianggap investor sebagai sinyal negatif.

Sesuai dengan penelitian oleh (Bintara, 2018), (Noviani et al., 2019) dan (Kusumastuti et al., 2017) yang menyatakan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada dasarnya perusahaan yang memiliki profitabilitas yang besar memberikan keyakinan akan prospek di

masa datang dan dapat melakukan pengembangan usaha. Namun, hasil pada penelitian ini menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal karena perusahaan menggunakan modal yang berasal dari pihak eksternal dalam jumlah besar sehingga perusahaan mengeluarkan biaya beban yang berpengaruh terhadap laba perusahaan yang rendah hal tersebut menjadi informasi negatif bagi investor.

## Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian analisis regresi berganda yang dapat dilihat pada tabel 1 menyatakan bahwa nilai koefisien regresi variabel pengungkapan CSR (X3) dengan arah positif sebesar 88.241 dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $2.841 > 1.662$ ) dan besarnya nilai signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan ( $0.006 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan CSR (X3) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat dinyatakan  $H_3$  diterima.

CSR merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan pihak perusahaan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang telah diatur dalam Peraturan Pemerintah UU No 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perseroan Terbatas. CSR bertujuan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat akibat yang diberikan oleh perusahaan yang melakukan kegiatan operasi (Tarigan, 2016). Perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR telah memenuhi

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, Oktober 2022, pp. 102 – 121

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

kewajiban sebagai mana yang telah di atur pada GCG yaitu memenuhi asas transparansi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Lucy Devitasari, 2017) dan (Muhlis & Gultom, 2021) yang menyatakan pengungkapan CSR pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada dasarnya perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR akan menambah nilai perusahaan dimata investor karena dengan melakukan kegiatan CSR.

## Pengaruh *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian analisis regresi berganda yang dapat dilihat pada tabel 1 menyatakan bahwa nilai koefisien regresi variabel *Firm Size* (Z) dengan arah positif sebesar 26.178 dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $11.664 > 1.662$ ) dan besarnya nilai signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* (Z) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat dinyatakan  $H_4$  diterima.

*Firm Size* merupakan perbandingan besar kecilnya suatu usaha atau organisasi, yang dikategorikan menjadi 3 kelompok. *Firm Size* dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan memiliki perusahaan yang besar memberikan kepercayaan kepada investor bahwa perusahaan bisa berkembang dan meningkatkan nilai perusahaan. (Hery,

2017, p. 9). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti Semakin besar ukuran perusahaan maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor, hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Putri & Wahyuningsih, 2021), (Dewantari et al., 2019) dan (N. P. I. K. Dewi & Abundanti, 2019) yang menyatakan bahwa *firm Size* mempunyai pengaruh positif. Hasil pada penelitian ini menunjukkan *firm size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,hal tersebut karena terjadi peningkatan *firm size* diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan yang terjadi sebaliknya penurunan *firm size* menurunkan nilai perusahaan hal ini, karena semakin besar ukuran perusahaan semakin kuat finansialnya dan akan menaikkan nilai perusahaan.

## *Firm Size* Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian analisis regresi moderasi yang dapat dilihat pada tabel 3 menyatakan bahwa nilai koefisien regresi variabel struktur modal dimoderasi *Firm Size* dengan arah negative sebesar 0.373 dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $-0.569 < 1.662$ ) dan besarnya nilai signifikan yang lebih besar dari taraf

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, Oktober 2022, pp. 102 – 121

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

signifikan ( $0.571 > 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* mampu memperkuat pengaruh struktur modal terhadap Nilai Perusahaan, sehingga dapat dinyatakan  $H_5$  ditolak.

Terdapatnya *Firm Size* tidak memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan karena dengan *firm size* yang tinggi maka perusahaan akan mengalami kesulitan dalam pengelolaan aset berdampak pada nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Tunggal & Nagatno, 2018) yang menyatakan *Firm Size* memperlemah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan karena dengan adanya *firm size*, yang tinggi memberikan beban bagi perusahaan dalam pengelolaan aset.

## **Firm Size Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian analisis regresi moderasi yang dapat dilihat pada tabel 3 menyatakan bahwa nilai koefisien regresi variabel profitabilitas diperkuat GCG dengan arah negatif sebesar 1.782 dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $2.395 > 1.662$ ) dan besarnya nilai signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan ( $0.019 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *firm size* mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat dinyatakan  $H_6$  diterima.

Profitabilitas diperkuat dengan *firm size* menambah nilai perusahaan karena profitabilitas yang dimoderasi dengan *firm*

*size* yang besar memiliki keunggulan perusahaan lain dan dalam menguasai pangsa pasar sehingga akan menaikkan profitabilitas sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Apriliyanti et al., 2019) yang menyatakan *firm size* memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pada dasarnya perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi dimoderasi *firm size* akan meningkatkan nilai perusahaan karena manajemen berusaha untuk meningkatkan profitabilitas untuk prospek dimasa depan.

## **Firm Size Memoderasi Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian analisis regresi moderasi yang dapat dilihat pada tabel 3 menyatakan bahwa nilai koefisien regresi variabel pengungkapan CSR dimoderasi *firm size* dengan arah positif sebesar 2.760 dengan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $2.024 > 1.662$ ) dan besarnya nilai signifikan yang lebih kecil dari taraf signifikan ( $0.046 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *firm size* mampu memperkuat pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan, sehingga dapat dinyatakan  $H_6$  diterima.

*Firm size* mampu memoderasi pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan. Aktivitas pengungkapan CSR diperkuat dengan *firm size* yang tinggi akan meningkatkan nilai

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, Oktober 2022, pp. 102 – 121

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

perusahaan, hal ini disebabkan perusahaan dengan *firm size* tinggi memiliki kekuatan pangsa pasar karena memiliki kelebihan dalam financial seperti jumlah aktiva yang besar serta penjualan yang akan memberikan dampak positif bagi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Kesumastuti & Dewi, 2021) yang menyatakan *firm size* mampu memperkuat pengaruh yang pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan

## CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS

Nilai perusahaan (Y) dipengaruhi positif oleh struktur modal (X1), terjadi akibat penggunaan modal berasal dari hutang memberikan resiko besar bagi perusahaan. *Firm size* memperlemah pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, karena *firm size* yang tinggi yang berasal dari hutang memberikan dampak resiko gagal bayar akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai perusahaan (Y) tidak dipengaruhi Profitabilitas (X2) karena profitabilitas yang rendah mengakibatkan penggunaan modal untuk kegiatan operasional, *Firm size* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan (Y) dipengaruhi pengungkapan CSR (X3) hal ini karena dengan adanya aktivitas pengungkapan CSR akan memberikan dampak positif

bagi nilai perusahaan. *Firm size* memperkuat pengaruh pengungkapan CSR (X3) terhadap nilai perusahaan hal ini karena perusahaan dengan *firm size* yang tinggi dan melakukan kegiatan pengungkapan CSR berdampak pada kepercayaan pihak yang berkepentingan.

Nilai perusahaan (Y) dipengaruhi secara positif oleh *Firm size* (Z), yang berarti tinggi akan *firm size* meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya *firm size* yang rendah akan meningkatkan nilai perusahaan. Variabel yang diteliti memiliki nilai adjusted R square sebesar 63.7 %, sisa nya di pengaruhi variabel lain sebesar 36.3%. Variabel struktur modal, profitabilitas dan pengungkapan CSR dimoderasi *firm size* memiliki nilai adjusted R square model MRA dimoderasi KM sebesar 67.2% , sedangkan sisa sebesar 32.8% dipengaruhi variabel lain.

## REFERENCES

- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2019). *Pengaruh p rofitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan*.
- Angga Pratama, A. B., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5, 1289. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i05.p03>
- Anugerah, K. H. G., & Suryanawa, I. K. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusaaan Pada Nilai

# Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.6, No.2, Oktober 2022, pp. 102 – 121

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 2324.  
<https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p24>
- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201.  
<https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5558>
- Ayu, I., Suniari, M., & Suaryana, I. G. N. A. (2017). Pengaruh Umur dan Ukuran Perusahaan Pada Pengungkapan Modal Intelektual dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 21, 1549–1574.  
<https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p25>
- Azhari. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2014. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.  
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Bintara, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Profita*, 11(2), 306.  
<https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.010>
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages Di BEI. *Jurnal Prospek*, 1(2), 74–83.
- Dewi, I. R., & Nuzula, S. R. H. N. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 17(1), 85090.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099.  
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusaha sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3028–3056.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i05.p16>
- Herawaty, V. (2012). *Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi*. 2, 1–16.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66.  
<https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>

# Accountia Journal

**(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)**

Vol.6, No.2, Oktober 2022, pp. 102 – 121

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- Kesumastuti, M. A. R. M., & Dewi, A. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Usia dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1854. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p19>
- Kurniawan, I. G. E., & Asmara Putra, I. N. W. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1783. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p10>
- Kusumastuti, W. F., Setiawati, E., Dwi, A., Bawono, B., Akuntansi, M., Sarjana, S. P., Surakarta, U. M., Akuntansi, M., Sarjana, S. P., Surakarta, U. M., Akuntansi, M., Sarjana, S. P., & Surakarta, U. M. (2017). *PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2017)*. 2014, 275–295.
- Lucy Devitasari, T. S. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Csr Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Intellectual Capital. *Jurnal Ilmiah METADATA, Volume 3 Nomor 1 Januari 2021*, 3(8.5.2017), 356–364.
- Muhlis, & Gultom, K. S. (2021). Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 191–197.
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 391–415. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2601>
- Onasis & Robin, K. (2016). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI. *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI*, 20(1), 1–22. <https://doi.org/10.26593/be.v20i1.1893.1-22>
- Pradana, R., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Penerapan Good Corporate Governance, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p18>
- Putri, S. S. P., & Wahyuningsih, E. M. (2021). Firm Size , Leverage , Profitabilitas , Likuiditas , Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabel*, 18(1), 41–50.
- Rita Susanti, G. A. M., & Budiasih, I. G. A. N. (2019). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(3), 1767. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i03.p09>
- Toly, A. A., Claudya, C., Santoso, R., & Grace, F. (2019). Analisa Pengaruh Corporate Governance, Ownership Structure, dan Cash on Hand Terhadap Nilai Perusaha